

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk deskriptif korelasi. Deskriptif korelasi adalah penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat. (Notoatmodjo, 2018a). Desain ini dipilih karena peneliti mencoba untuk menyelidiki hubungan dukungan keluarga dengan tindakan lansia dalam pengendalian hipertensi di Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya dengan satu kali pada satu saat (Nursalam, 2011). Pendekatan *cross sectional* dalam penelitian ini, dimaksud dukungan keluarga dan tindakan lansia dalam pengendalian hipertensi di Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang yang di ukur dalam waktu yang sama atau satu saat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang pada tanggal 22-Desember 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau topik dengan jumlah dan karakteristik tertentu. Objek atau topik tersebut ditentukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia penderita hipertensi di Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang yaitu sebanyak 95 lansia (terhitung dari bulan september 2021).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Semakin besar sampel yang digunakan, semakin baik dan lebih representatif hasil yang diperoleh (Nursalam, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah lansia penderita hipertensi di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang yaitu sebanyak 95 lansia. Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menghitung besar sampel penelitian karena populasi penelitian diketahui dan jumlahnya orang. Adapun besar sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N= Besar populasi

n= Besar sampel

d = % keLonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Berdasarkan jumlah populasi tersebut dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%, maka menggunakan rumus di atas diperoleh sampel sebesar :

$$n = \frac{95}{1 + 95 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{95}{1 \times 95 (0,01)}$$

$$n = \frac{96}{1,95}$$

n= 48,7 dibulatkan menjadi 49 responden.

Setelah dilakukan penghitungan sampel dengan rumus diatas maka didapatkan besar sampel dalam penelitian ini adalah 49 lansia penderita hipertensi. Sampel dalam Penelitian ini yaitu subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang dapat dijangkau dan diteliti. Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lansia penderita hipertensi yang telah mengalami lebih dari satu tahun. Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria eksklusi dari penelitian karena berbagai sebab, yaitu :

- a) Lansia penderita hipertensi yang bekerja sebagai tenaga kesehatan atau mempunyai keluarga sebagai tenaga kesehatan.

b) lansia yang tidak dapat membaca

3. Teknik sampling

Cluster random sampling digunakan untuk membagi populasi menjadi beberapa kelompok yang terpisah yaitu didesa Nyatnyono dan desa Lerep, Setelah dibagi kelompok ditentukan Teknik Samplingnya Yaitu *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti bila dipandang sesuai sebagai sumber data (Sugiyono, 2019).

D. Defisini Operasional

Definisi operasional adalah suatu atribut dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel independen Dukungan keluarga	Suatu bentuk perhatian ataupun bantuan yang diterima lansia penderita hipertensi dari keluarga yang berupa emosional, instrumental, informasi dan penilaian individu	Kuesioner yang berisi 10 pertanyaan dengan penilaian yaitu 1. Tidak :0 2. Ya :1	Jumlah skor maksimal 10 dan jumlah skor minimal 0, selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Kurang : 0-5 2. Baik : 6-10	Ordinal
Variabel dependen Perilaku lansia dalam pengendali-	Reaksi seseorang yang berusia lebih dari 60 tahun yang menderita hipertensi dalam upaya pengaturan	Kuesioner yang berisi 10 pertanyaan mengenai perilaku	Jumlah skor maksimal 10 dan jumlah skor minimal 0, selanjutnya dikategorikan	Ordinal

an hipertensi	berbagai tindakan agar pelaksanaan perawatan sesuai dengan rencana tenaga kesehatan meliputi pola makan, istirahat, aktivitas dan pengobatan	pengendalian hipertensi dengan penilaian yaitu : 1. Tidak : 0 2. Ya : 1	menjadi : 1. Kurang : 0-5 2. Baik : 6-10
---------------	--	---	--

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

a. Data Primer

Data primer dari penelitian ini di ambil dari sebaran kuesioner yang di bagikan ke seluruh responden mengenai dukungan keluarga dan tindakan lansia dalam pengendalian hipertensi.

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah data orang lansia penderita hipertensi di Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang yaitu sebanyak 95 lansia.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang di baca dan di jawab oleh responden penelitian (Bagong 2015). Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel dukungan keluarga bagi penderita hipertensi yang diberikan kepada masyarakat dengan penilaian untuk jawaban “tidak” diberikan nilai 0, jawaban “ya”

diberikan nilai 1. Selanjutnya dikategorikan menjadi kurang jika jumlah skor 0-5, dan baik jika jumlah skor 6-10 (Azwar, 2013).

Untuk mempermudah dalam penyusunan kuesioner selanjutnya disusun kisi-kisi kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Dukungan keluarga

Indikator	Pernyataan	Jumlah
1. Dukungan emosional	1,6,9	3
2. Dukungan penghargaan	7,10	2
3. Dukungan instrumental	3,5,8	3
4. Dukungan informasi	2,4	2

Sumber : Cahyawaty, 2019.

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel tindakan lansia dalam pengendalian hipertensi yang diberikan keluarga dengan penilaian untuk jawaban “tidak” diberikan nilai 0, jawaban “ya” diberikan nilai 1. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel dukungan keluarga bagi penderita hipertensi yang diberikan kepada masyarakat dengan penilaian untuk jawaban “tidak” diberikan nilai 0, jawaban “ya” diberikan nilai 1. Selanjutnya dikategorikan menjadi kurang jika jumlah skor 0-5, dan baik jika jumlah skor 6-10 (Azwar, 2013).

Untuk mempermudah dalam penyusunan kuesioner selanjutnya disusun kisi-kisi kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Tindakan lansia dalam pengendalian Hipertensi

Indikator	Pernyataan	Jumlah
1. Pola makan	3,,8,9	3
2. Pola istirahat	4,6,	2
3. Pola aktivitas	7,10	2
4. Pengobatan	1,2,5	3

Sumber : Cahyawaty, 2019.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur penelitian adalah alat yang dipakai pada waktu penelitian dengan menggunakan metode angket (Sugiyono, 2015). Pengumpulan data ini menggunakan kuesioner. Alat ukur yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas data.

Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Cahyawaty (2019), dimana hasil uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 10 orang responden di Kabupaten Madiun. Hasil uji validitas untuk variable dukungan keluarga diperoleh nilai r hasil 0,655-0,904. Sedangkan untuk variabel perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi diperoleh nilai r hasil antara 0,762-0,935. Hal ini menunjukkan bahwa semua nilai r hasil lebih besar dari pada nilai r table (0,631). Artinya semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti adalah valid.

Hasil uji reliabilitas untuk variabel dukungan keluarga diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,781, sedangkan untuk variabel perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,782. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60. Artinya semua pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliable. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Semarang sehingga peneliti melakukan pengujian ulang terhadap kuesioner yang diadopsi dengan jumlah responden sebanyak 20 orang.

a. Uji Validitas

Pengujian yang pertama dilakukan adalah pengujian validitas kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengatur sah atau valid tidaknya kuesioner. Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2015). Rumus *pearson product moment* :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

Rhitung : Koefisiensi korelasi

$\sum X_i$: jumlah skor item

$\sum Y_i$: jumlah skor total (item)

n : jumlah Responden

Korelasi *product moment* digunakan untuk menentukan signifikansi dari pertanyaan. Dimana kriteria yang digunakan untuk validitas adalah r hasil > r tabel maka dinyatakan valid. Dimana untuk jumlah sampel sebanyak 20 responden pada taraf signifikan 5% didapatkan nilai r tabel sebesar 0,444 (Sugiyono, 2015).

Hasil uji validitas yang telah dilakukan pada bulan November 2021 terhadap 20 responden, menunjukkan bahwa untuk variabel dukungan keluarga diperoleh nilai r hasil sebesar 0,480-0,802, sedangkan untuk variabel perilaku diperoleh nilai r hasil sebesar 0,542-0,655. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai r hasil untuk variabel dukungan keluarga dan perilaku pengendalian hipertensi lebih besar dari nilai tabel (0,444), artinya semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti adalah valid.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, menghasilkan data yang sama. Peneliti menggunakan reliabilitas internal karena memperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengtesan. Instrumen menggunakan skoring yang merupakan rentangan nilai (misalnya 0-10 atau 0-100) atau yang terbentuk skala 1-3, 1-5 dan seterusnya (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas internal yang di hitung dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*, yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah item dalam instrumen

$\sigma b \sum$ = Jumlah butir varian

σ^2 = Varians total

Instrumen pada penelitian ini dikatakan reliabel dengan kesalahan 5% bila nilai *cronbach alpha* (α) > 0,60 (Ghozali, 2016). Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada bulan November 2021 terhadap 20 responden, menunjukkan bahwa untuk variabel dukungan keluarga diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,844, sedangkan untuk variabel perilaku pengendalian hipertensi diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,808. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai

cronbach alpha untuk variabel dukungan keluarga dan perilaku lebih besar dari nilai yang disyaratkan (0,600), artinya semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti adalah reliabel.

4. Proses Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan, adalah :

a. Prosedur Administrasi

- 1) Proses kegiatan dimulai setelah mendapat persetujuan dari Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Mengajukan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Puskesmas Lerep yang selanjutnya diserahkan ke Kepala Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang
- 3) Mengajukan surat izin validitas dari Universitas Ngudi Waluyo diserahkan ke Kepala Desa Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

b. Pemilihan asisten peneliti

- 1) Guna mengefektifkan waktu maka dalam penelitian ini asisten peneliti yaitu :
 - a) Mahasiswa Prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo diatas semester 7 jurusan keperawatan dan semester 3 kelas reguler transfer.
 - b) Mempunyai penampilan ramah dan santun
 - c) Mengetahui dan menguasai ilmu keperawatan

- 2) Penelitian ini dibantu oleh empat orang asisten yaitu mahasiswa prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo. Asisten peneliti diberikan informasi awal tentang instrumen dan cara pengambilan data penelitian.
- 3) Peneliti dan asisten melakukan pengumpulan data dengan pembagian kuesioner untuk mengukur variabel yang diteliti, tetapi pada analisis data dan pembahasan hanya dilakukan oleh peneliti.

c. Prosedur Pengambilan Data Validitas

- 1) Setelah surat ijin diberikan oleh Kepala Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, maka peneliti diijinkan secara lisan untuk uji validitas.
- 2) Peneliti melakukan uji validitas, dengan memberikan kuesioner kepada 20 penderita hipertensi yang memiliki penderita hipertensi yang berdomisili di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, setelah kuesioner diisi dan diserahkan kepada peneliti.

d. Prosedur Pengambilan Data Penelitian

- 1) Peneliti menentukan responden dengan *teknik accidental sampling* dimana pengambilan responden dengan cara mengambil sampel kepada penderita hipertensi secara acak berdasarkan proporsi untuk setiap dusun.
- 2) Peneliti melakukan proses seleksi responden menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga responden yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Proses seleksi dilakukan ketika

proses pengumpulan data yaitu setelah responden bersedia berpartisipasi dalam proses penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan

- 3) Berdasarkan proses seleksi dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi diperoleh semua responden memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan yaitu penderita hipertensi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang dan yang bersedia menjadi responden.
- 4) Peneliti pada hari penelitian mengadakan pendekatan kepada penderita hipertensi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Peneliti melakukan pendekatan pada responden di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.
- 5) Peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian. Responden menyatakan setuju untuk membantu penelitian, kemudian persilahkan untuk membaca lembar persetujuan, dipersilahkan menandatangani sebagai bukti bahwa sukarela ikut berpartisipasi dalam penelitian.
- 6) Peneliti dan asisten peneliti membagikan kuesioner untuk mengukur dukungan keluarga dan tindakan lansia dalam pengendalian hipertensi, peneliti atau asisten mendampingi penderita hipertensi. Penderita hipertensi yang tidak mengerti tentang pertanyaan maka dijelaskan oleh peneliti.
- 7) Peneliti dan asisten meminta kembali kuesioner dukungan keluarga dengan tindakan lansia dalam pengendalian hipertensi yang sudah

dijawab dan diperiksa kelengkapannya. Adapun jawaban yang kurang lengkap, peneliti atau asisten peneliti langsung meminta responden untuk melengkapi kembali. Peneliti mengumpulkan semua kuesioner yang sudah diisi oleh responden yang selanjutnya dilakukan tabulasi

F. Etika Penelitian

1. Informed consent

Peneliti memberikan *informed consent* kepada calon responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi responden. Sebelum diberikan lembar persetujuan peneliti menjelaskan tujuan penelitian, disertai judul penelitian, dan manfaat penelitian.

2. Anonymity

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan tidak menyertakan nama, hanya menulis inisial nama.

3. Confidentiality

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden hanya untuk kepentingan penelitian saja.

4. Beneficiency

Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah responden mendapatkan informasi terkait dukungan keluarga dan tindakan lansia dalam pengendalian hipertensi.

5. *Non maleficence*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Apabila penelitian yang dilakukan berpotensi mengakibatkan gangguan ataupun ketidaknyamanan maka mereka diperkenankan untuk mengundurkan diri.

G. Pengolahan Data

Bedasarkan hasil pengambilan data selanjutnya data melalui tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti melakukan proses pemeriksaan kembali kuesioner yang telah dijawab oleh responden. Kueisioner yang diberikan kepada responden telah terisi tiap pertanyaannya dan yangdibagikan kembali semua. Kuesioner yang telah diperiksa semuanya telah terisi dengan lengkap.

2. *Scoring*

Peneliti melakukan proses penilaian jawaban responden/ *scoring* merupakan pemberian skor pada semua variabel terutama data klasifikasi untuk mempermudah dalam pengolahan dan pemberian skor, dapat dilakukan sebelum atau setelah pengumpulan data dilakukan. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka. Pemberian skor untuk variabel dukungan keluarga, yaitu :

Peneliti membuat tabulasi data untuk memudahkan penambahan, pengurutan, dan analisis setelah menyelesaikan penilaian masing-masing responden dan pengkodean jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

5. *Entering*

Peneliti memasukkan proses input data ke dalam komputer setelah tabulasi selesai. Kemudian menggunakan program *microsoftexcel* untuk menganalisis data tersebut.

6. *Transferring* (pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam komputer suatu program atau asisten tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS untuk mempercepat proses analisa data.

7. *Cleansing*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau mencari ada kesalahan pada data yang di *entry*.

H. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudiandilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan setiap variabel (variabel independen dan variabel dependen) dengan menggunakan

distribusi frekuensi dan proporsi, sehingga gambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti meliputi:

- a. Gambaran dukungan keluarga pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.
- b. Gambaran perilaku pengendalian pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan dukungan keluarga dengan perilaku pengendalian hipertensi pada lansia penderita hipertensi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Analisis data dilakukan dengan *Rank Kendall's Tau* melalui bantuan program pengolahan data yaitu SPSS versi 23.0.

Analisis korelasi *Rank Kendall's Tau* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal atau ranking.

$$\tau = \frac{RA - RB}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan :

τ = koefisien korelasi kendal tau yang besarnya $(-1 < 0 < 1)$

A = jumlah rangkaian atas

B = jumlah rangkaian bawah

N = jumlah anggota sampel

Signifikansi hasil kolerasi berdasarkan probabilitas:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ (atau $0,01$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan tindakan lansia dalam pengendalian hipertensi di Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ (atau $0,01$) maka H_0 ditolak dan H_a di terima artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan tindakan lansia dalam pengendalian hipertensi di Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

Analisis kolerasi *kendall's tau* memiliki rentang angka korelasi yang mempunyai interval -1 sampai +1. Sebagai berikut:

- a. Angka $0-0,5$ = Korelasi lemah
- b. Angka $> 0,5-0,7$ = Korelasi kuat
- c. Angka $> 0,7$ -mendekati 1 = Korelasi sangat kuat